

**SANDI STRUKTURAL PADA JARGON DINAS PENANGGULANGAN
KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN PROVINSI DKI JAKARTA**

***STRUCTURAL PASSWORD AT JARGON DEPARTMENT OF FIRE
MANAGEMENT AND SAFETY OF DKI JAKARTA PROVINCE***

Ismiyah¹, Tri Pujiati²

*Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang
Email:ismiyahningsih@gmail.com¹, dosen00356@unpam.ac.id²*

ABSTRACT

Jargon is one of the secret codes used by speakers so that the language used cannot be understood by the speech community who are not from the speech community members. This study aims to describe the structural form of the jargon used in the Jakarta Provincial Fire and Disaster Management Agency. This research is field research and researchers go directly to the field to get research data. The research method used is descriptive qualitative method. The results showed that the form of communication code used by the Jakarta Fire and Disaster Management Agency was a structural code. Structural passwords that appear in the jargon can be in the form of words and phrases.

Keywords: *Jargon, Jakarta Fire and Rescue Service Agency*

ABSTRAK

Jargon merupakan salah satu sandi rahasia yang digunakan oleh penutur agar bahasa yang digunakannya tidak dapat dimengerti oleh masyarakat tutur yang bukan dari anggota masyarakat tutur tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk struktural pada jargon yang digunakan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kode komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi DKI Jakarta yaitu sandi struktural. Sandi struktural yang muncul dalam jargon tersebut dapat berupa kata dan frasa.

Kata Kunci : *Jargon, Dinas Penanggulangan Kebakaran dan penyelamatan Provinsi DKI Jakarta*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya modernisasi dalam berkomunikasi sehingga membangun dan mengubah pikiran manusia yang lebih baik, inovatif, serta kreatif oleh karena itu diperlukan adanya alat-alat yang lebih canggih dalam kegiatan berkomunikasi. Masyarakat kini lebih dimudahkan dalam mengakses maupun memberikan informasi melalui media online contohnya telepon genggam dan alat komunikasi yang canggih contohnya HT (*Handy Talk*) yang sering digunakan oleh Damkar (Pemadam Kebakaran) dalam menjalankan kegiatan tugas. Hal ini juga yang mempengaruhi kualitas teknologi dan informasi di Indonesia yang semakin canggih serta meningkat ke arah yang lebih baik dan lebih praktis sehingga segala informasi dan teknologi terhadap masyarakat pun dapat meningkat ke era modernisasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin menganalisis dan menghubungkan pembahasan tersebut dengan menggunakan kajian sosiolinguistik. Sosiolinguistik terdiri dari dua unsur, yaitu sosio dan linguistik. Seperti yang kita telah ketahui bahwa linguistik memiliki arti ilmu yang mempelajari atau membicarakan bahasa khususnya unsur-unsur bahasa (fonem, morfen, kata, kalimat) atau hubungan antara unsur-unsur itu (struktur), termasuk hakikat dan pembentukan unsur-unsur itu. Unsur sosial adalah yang berhubungan dengan masyarakat, kelompok-kelompok masyarakat, dan fungsi-fungsi kemasyarakatan (Nababan, 1884:2). Dalam kegiatan atau melaksanakan tugasnya, petugas Damkar menggunakan media atau alat berupa HT (*Handy Talk*) yang di dalamnya terdapat sandi maupun kode-kode internal khusus yang digunakan di lingkungan kerja petugas damkar adalah jargon. Jargon adalah salah satu bentuk variasi bahasa yang dilihat dari penuturnya. Chaer dan Agustin (2010:68) mengartikan jargon sebagai variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok-kelompok sosial tertentu. Jargon berbentuk ungkapan-ungkapan yang sering kali tidak dapat dipahami oleh masyarakat umum atau masyarakat luar kelompoknya, namun ungkapan tersebut tidak bersifat rahasia. Bahasa yang dipakai oleh Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta cenderung menggunakan kosakata yang pendek, singkat, dan terkesan berbeda dari bahasa yang dipakai pada masyarakat umum.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat makna jargon yang digunakan oleh dinas penanggulangan kebakaran dan penyelamatan provinsi DKI Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sandi struktural yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan sandi yang digunakan oleh Petugas Damkar untuk Menunjukkan Struktural pada Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Berikut adalah datanya:

Tabel 1. Sandi Struktural Pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta

No	Jabatan	Jargon Struktural/Kode Panggil
1	Pusat Komando Dinas Damkar-PB	0-1/ Pati Kendal
2	Kepala Dinas	0-3
3	Asisten Kepada Dinas	0-3 Ambon
4	Staf Kepala Dinas	0-3 Bandung
5	Pengemudi Kepala Dinas	0-3 Cepu
6	Perwira Piket Kantor Dinas Damkar-PB	0-1 Pati
7	Bintara Piket Kantor Dinas Damkar-PB	0-1 Bandung
8	Kepala Sekretariat	0-6
9	Kepala Subbagian Umum	0-6-1
10	Kepala Subbagian Kepegawaian	0-6-2
11	Kepala Subbagian Program dan Anggaran	0-6-3
12	Kepala Subbagian Keuangan	0-6-4
13	Kepala Bagian Pencegahan Kebakaran	0-8-1
14	Kepala Seksi Bina Teknis Pencegahan	0-8-1-1
15	Kepala Seksi Inspeksi	0-8-1-2
16	Kepala Seksi Penindakan	0-8-1-3
17	Kepala Bidang Operasi	0-4
18	Kepala Seksi Rencana Operasi	0-4-1
19	Kepala Seksi Bantuan Operasi Penyelamatan	0-4-2
20	Kepala Pleton A	0-4-2- Ambon
21	Kepala Pleton B	0-4-2-Bandung
22	Kepala Pleton C	0-4-2-Cepu
23	Kepala Regu-1-ABC	0-4-2-1-ABC
24	Kepala Regu-2-ABC	0-4-2-2-ABC
25	Kepala Regu-3-ABC	0-4-2-3-ABC
26	Kepala Regu-4-ABC	0-4-2-4-ABC
27	Kepala Regu-5-ABC	0-4-2-5-ABC
28	Kepala Regu-6-ABC	0-4-2-6-ABC

29	Kepala Regu-7-ABC	0-4-2-7-ABC
30	Kepala Regu-8-ABC	0-4-2-8-ABC
31	Kepala Regu-9-ABC	0-4-2-9-ABC
32	Petugas Montir Jaga	0-7-2-Solo
33	Kepala Seksi Pengendalian Operasi	0-4-3
34	Kepala Regu-1 Komunikasi ABC	0-4-3-ABC
35	Teknisi Komunikasi	0-4-3-Kendal
36	Kepala Bidang Sarana	0-7
37	Kepala Seksi Pengadaan	0-7-1
38	Kepala Seksi Pergudangan dan Distribusi	0-7-2
39	Kepala Seksi Pengendalian Sarana	0-7-3
40	Kepala Bidang Penanggulangan Bencana	0-5
41	Kepala Seksi Pra Bencana	0-5-1
42	Kepala Seksi Tanggap Darurat	0-5-2
43	Kepala Seksi Pasca Bencana	0-5-3
44	Kepala Bidang Partisipasi Masyarakat	0-8-2
45	Kepala Seksi Informasi dan Publikasi	0-8-2-1
46	Kepala Seksi Ketahanan	0-8-2-2
47	Kepala Seksi Kerjasama dan Korps Musik	0-8-2-3

Berdasarkan sandi struktural di atas, penulis akan mendeskripsikan tentang sandi struktural yang digunakan pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

- (1) *0-1-Kendal (Kosong Satu Kendal)*
Sandi/kode *0-1-kendal (Kosong Satu Kendal)* ini digunakan untuk memanggil Pusat Komando Dinas Damkar-PB Provinsi DKI Jakarta.
- (2) *0-3 (Kosong Tiga)*
Sandi/kode *0-3 (Kosong Tiga)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (3) *0-3-Ambon (Kosong Tiga Ambon)*
Sandi/kode *0-3-Ambon (Kosong Tiga Ambon)* ini digunakan untuk memanggil Asisten Kepala Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (4) *0-3-Bandung (Kosong Tiga Bandung)*

- Sandi/kode) *0-3-Bandung (Kosong Tiga Bandung)* ini digunakan untuk memanggil Staf Kepala Dinas di Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (5) *0-3-Cepu (Kosong Tiga Cepu)*
Sandi/kode *0-3-Cepu (Kosong Tiga Cepu)* ini digunakan untuk memanggil Pengemudi Kepada Dinas di Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (6) *0-1 Pati (Kosong Satu Pati)*
Sandi/kode *0-1 Pati (Kosong Satu Pati)* ini digunakan untuk memanggil Perwira Piket Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta
- (7) *0-1 Bandung (Kosong Satu Bandung)*
Sandi/kode *0-1 Bandung (Kosong Satu Bandung)* ini digunakan untuk memanggil Bintara Piket Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (8) *0-6 (Kosong Enam)*
Sandi/kode *0-6 (Kosong Enam)* ini digunakan untuk memanggil KeSekretariat Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (9) *0-6-1 (Kosong Enam Satu)*
Sandi/kode *0-6-1 (Kosong Enam Satu)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Subbagian Umum Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (10) *0-6-2 (Kosong Enam Dua)*
Sandi/kode *0-6-2 (Kosong Enam Dua)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Subbagian Kepegawaian Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (11) *0-6-3 (Kosong Enam Tiga)*
Sandi/kode *0-6-3 (Kosong Enam Tiga)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Subbagian Program dan Anggaran Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (12) *0-6-4 (Kosong Enam Empat)*
Sandi/kode *0-6-4 (Kosong Enam Empat)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Subbagian Keuangan Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (13) *0-8-1 (Kosong Delapan Satu)*
Sandi/kode *0-8-1 (Kosong Delapan Satu)* digunakan untuk memanggil Kepala Bidang Pencegahan Kebakaran Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (14) *0-8-1-1 (Kosong Delapan Satu-Satu)*

Sandi/kode *0-8-1-1 (Kosong Delapan Satu-Satu)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Bina Teknis Pencegahan Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

- (15) *0-8-1-2 (Kosong Delapan Satu Dua)*

Sandi/kode *0-8-1-2 (Kosong Delapan Satu Dua)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Inspeksi Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

- (16) *0-8-1-3 (Kosong Delapan Satu Tiga)*

Sandi/kode *0-8-1-3 (Kosong Delapan Satu Tiga)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Penindakan Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

- (17) *0-4 (Kosong Empat)*

Sandi/kode *0-4 (Kosong Empat)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Bidang Operasi Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

- (18) *0-4-1 (Kosong Empat Satu)*

Sandi/kode *0-4-1 (Kosong Empat Satu)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Rencana Operasi Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

- (19) *0-4-2 (Kosong Empat Dua)*

Sandi/kode *0-4-2 (Kosong Empat Dua)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Bantuan Operasi Penyelamatan Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

- (20) *0-4-2 Ambon (Kosong Empat Dua Ambon)*

Sandi/kode *0-4-2 Ambon (Kosong Empat Dua Ambon)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Pleton A Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

- (21) *0-4-Bandung (Kosong Empat Bandung)*

Sandi/kode *0-4-Bandung (Kosong Empat Bandung)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Pleton B Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

- (22) *0-4-Cepu (Kosong Empat Cepu)*

Sandi/kode *0-4-Cepu (Kosong Empat Cepu)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Pleton C Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

- (23) *0-4-2-1-ABC (Kosong Empat Dua Satu ABC)*

Sandi/kode *0-4-1-2-ABC (Kosong Empat Dua Satu ABC)* ini digunakan untuk memanggil Regu 1 ABC Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

- (24) *0-4-2-2 ABC (Kosong Empat Dua Dua ABC)*

- Sandi/kode *0-4-2-2-ABC (Kosong Empat Dua Dua ABC)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Regu 2 ABC Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (25) *0-4-2-3-ABC (Kosong Empat Dua Tiga ABC)*
Sandi/kode *0-4-2-3-ABC (Kosong Empat Dua Tiga ABC)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Regu 3 Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (26) *0-4-2-4-ABC (Kosong Empat Dua Empat ABC)*
Sandi/kode *0-4-2-4-ABC (Kosong Empat Dua Empat ABC)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Regu 4 Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (27) *0-4-2-5-ABC (Kosong Empat Dua Lima ABC)*
Sandi/kode *0-4-2-5-ABC (Kosong Empat Dua Lima ABC)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Regu 5 Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (28) *0-4-2-6-ABC (Kosong Empat Dua Enam ABC)*
Sandi/kode *0-4-2-6-ABC (Kosong Empat Dua Enam ABC)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Regu 6 Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (29) *0-4-2-7-ABC (Kosong Empat Dua Tujuh ABC)*
Sandi/kode *0-4-2-7-ABC (Kosong Empat Dua Tujuh ABC)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Regu 7 Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (30) *0-4-2-8-ABC (Kosong Empat Dua Delapan ABC)*
Sandi/kode *0-4-2-8-ABC (Kosong Empat Dua Delapan ABC)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Regu 8 Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (31) *0-4-2-9-ABC (Kosong Empat Dua Sembilan ABC)*
Sandi/kode *0-4-2-9-ABC (Kosong Empat Dua Sembilan ABC)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Regu 9 Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (32) *0-7-2-Solo (Kosong Tujuh Dua Solo)*
Sandi/kode *0-7-2-Solo (Kosong Tujuh Dua Solo)* ini digunakan untuk memanggil Petugas Montir Jaga Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (33) *0-4-3 (Kosong Empat Tiga)*
Sandi/kode *0-4-3 (Kosong Empat Tiga)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Pengendalian Operasi Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (34) *0-4-3-1-ABC (Kosong Empat Tiga Satu ABC)*

- Sandi/kode *0-4-3-1-ABC (Kosong Empat Tiga Satu ABC)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Regu 1 Komunikasi Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (35) *0-4-3-Kendal (Kosong Empat Tiga Kendal)*
Sandi/kode *0-4-3-Kendal (Kosong Empat Tiga Kendal)* ini digunakan untuk memanggil Teknisi Komunikasi Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (36) *0-7 (Kosong Tujuh)*
Sandi/kode *0-7 (Kosong Tujuh)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Bidang Sarana Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (37) *0-7-1 (Kosong Tujuh Satu)*
Sandi/kode *0-7-1 (Kosong Tujuh Satu)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Pengadaan Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (38) *0-7-2 (Kosong Tujuh Dua)*
Sandi/kode *0-7-2 (Kosong Tujuh Dua)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Pergudangan dan Distribusi Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (39) *0-7-3 (Kosong Tujuh Tiga)*
Sandi/kode *0-7-3 (Kosong Tujuh Tiga)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Pengendalian Sarana Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (40) *0-5 (Kosong Lima)*
Sandi/kode *0-5 (Kosong Lima)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Bidang Sarana Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (41) *0-5-1 (Kosong Lima Satu)*
Sandi/kode *0-5-1 (Kosong Lima Satu)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Pra Bencana Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (42) *0-5-2 (Kosong Lima Dua)*
Sandi/kode *0-5-2 (Kosong Lima Dua)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Tanggap Darurat Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (43) *0-5-3 (Kosong Lima Tiga)*
Sandi/kode *0-5-3 (Kosong Lima Tiga)* ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Pasca Bencana Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
- (44) *0-8-2 (Kosong Delapan Dua)*

Sandi/koe 0-8-2 (*Kosong Delapan Dua*) ini digunakan untuk memanggil Kepala Bidang Partisipasi Masyarakat Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

(45) 0-8-2-1 (*Kosong Delapan Dua Satu*)

Sandi/kode 0-8-2-1 (*Kosong Delapan Dua Satu*) ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Informasi dan Publikasi Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

(46) 0-8-2-2 (*Kosong Delapan Dua-Dua*)

Sandi/kode 0-8-2-2 (*Kosong Delapan Dua-Dua*) ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Ketahanan Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

(47) 0-8-2-3 (*Kosong Delapan Dua Tiga*)

Sandi/kode 0-8-2-3 (*Kosong Delapan Dua Tiga*) ini digunakan untuk memanggil Kepala Seksi Kerja Sama dan Korps Musik Kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

KESIMPULAN

Kehidupan bermasyarakat pada suatu kelompok atau lembaga ditengah-tengah masyarakat pasti mempunyai ciri khas tertentu. Fenomena ini bertujuan untuk membedakan dari kelompok masyarakat lainnya. Salah satunya adalah bahasa yang dipakai oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi DKI Jakarta. Pemadam Kebakaran disingkat Damkar atau PMK adalah orang atau pasukan yang bertugas memadamkan kebakaran, melakukan penyelamatan, dan menanggulangi bencana atau kejadian lainnya. Petugas Damkar selain terlatih untuk menyelamatkan korban dari kebakaran atau melakukan pemadaman, juga dilatih untuk menyelamatkan korban korban bencana seperti kecelakaan lalu lintas, gedung runtuh, banjir, gempa bumi, dan lain sebagainya khususnya yang terjadi di Wilayah DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. (2009). *Psikolinguistik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum, Cet 4*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Ginanjar, R. W., & Pujiati, T. (2019). Jargon Petugas Keamanan Golden Vienna 1 Rawa Buntu Kecamatan Serpong. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 6(2), 65-85.
- Haq, R., & Pujiati, T. (2019). PEMAKAIAN JARGON SATUAN POLISI PAMONG

PRAJA PADA MARKAS KOMANDO KABUPATEN KARAWANG
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK). *Jurnal Sasindo UNPAM*, 7(2), 1-23.

Hadi, Wisma. (2016). "Penggunaan Jargon Oleh Narapidana Di Lapas Wanita Kelas IIA Medan". *Jurnal. Fakultas Bahasa dan Seni Unimed*.

<https://idtesis.com/penggunaan-jargon-studi-khusus-mahasiswa-moskow-state-university>.(diakses pada tanggal 10 Juli 2019).

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatar/articel/view/12326/usia>.(di akses pada tanggal 10 Juli 2019).

Julianti, Ulfah. (2016). "Pemakaian Jargon Pada Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan". Skripsi. Universitas Pamulang.

Jumiati, Inramini. (2016). "Jargon Bahasa Waria Suatu Kajian Pragmatik". *Jurnal. Universitas Muhammadiyah Makasar*.

Kholifah, Siti dan Wayan Suyadya. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok. PT Rajagrafindo Persada.

Kridalaksana. (1989). *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa. Flores*. Nusa Indah.

Lapasau, Merry dan Zaenal Arifin. (2016). *Sosiolinguistik*. Tangerang. Pustaka Mandiri.

Moleong, Lexy. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mutaqqien, Zainal. "Jargon Komunitas Jual-Beli Jersey di Internet". *Jurnal. IAIN Surakarta*.

Nababan, P.W.J. (1993). *Sosiolinguistik, Suatu Pengantar*. (Cetakan ke 4). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rahardi, Kunjana. (2015). *Kajian Sosiolinguistik Kode dan Alih Kode*, Cet 2. Bogor: Ghalia Indonesia.

Soepomo. (2015). *Linguistik historis Kompratif*. Bantul. K-Media.

Sutomo, Harwan. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. deepublish.

Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknis Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Wulandari. (2004). "Percakapan Komunitas chatting Whatsapp Grup Mahasiswa S2 Linguistik terapan kelas A Angkatan 2013/2014". *Jurnal. Universitas Tidar*.